

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan-perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut Sugiyono (2014: 45) menyimpulkan desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian.

Menurut Nazir (2008: 84) berpendapat bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan-perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Menurut Arikunto (2012: 90) menjelaskan desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancang - ancang kegiatan, yang akan dilaksanakan. Menurut Sanusi (2011: 14), penjelasan dalam proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori, sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah penelitian
2. Merumuskan tujuan penelitian
3. Mengkaji pustaka

4. Menentukan sampel
5. Menyusun instrumen penelitian
6. Mengumpulkan data
7. Menganalisis data
8. Menarik kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian di atas maka desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif adalah desain yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Desain penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peranan variabel, yaitu: kualitas informasi, kualitas interaksi, kemudahan pengguna terhadap kualitas website www.tiketmurah-at.com.

3.2. Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini yang dikutip dalam jurnal Sanjaya (2012: 6) adalah menggunakan kuesioner dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Kualitas informasi diartikan sebagai persepsi dan kenyamanan informasi dari informasi yang disajikan isi dari web, kelengkap informasi, relevan, mudah di pahami dan *up todate*.

2. Kualitas interaksi diartikan sebagai kefleksibilitasan sistem website, kenyamanan akses, dan integrasi sistem.
3. Kemudahan pengguna diartikan sebagai kemudahan untuk mengoperasikan website, keahaman pengguna, dan kemudahan pengguna dalam menemukan website.

Secara keseluruhan definisi operasional variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala pengukuran
1.	Kualitas Informasi	1. Menyediakan informasi yang cukup jelas 2. Menyediakan informasi yang relevan 3. Menyediakan informasi yang up to date 4. Menyediakan informasi yang mudah dibaca dan dipahami 5. Menyediakan informasi yang cukup detail 6. Menyajikan informasi dalam format yang sesuai 7. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya	Likert
<i>Sumber: Jurnal Chandra-Irawan (2012)</i>			
2	Kualitas Interaksi	1. Mempunyai reputasi yang baik 2. Mendapatkan keamanan untuk melengkapi transaksi 3. Rasa aman dalam menyampaikan data pribadi 4. Tingkat kepercayaan yang tinggi atas informasi yang disampaikan website 5. Kemudahan untuk memberikan masukan (feed back) 6. Kemudahan untuk menarik minat dan perhatian	Likert

<i>Sumber: Jurnal Chandra-Irawan (2012)</i>			
3	Kemudahan Pengguna	1. Kemudahan untuk dioperasikan 2. Interaksi dengan website jelas dan dapat di mengerti 3. Kemudahan menemukan alamat website	Likert

Tabel Lanjutan

		4. Menambah pengetahuan dari informasi website 5. Tampilan website sesuai dengan jenisnya	
<i>Sumber: Jurnal Chandra-Irawan (2012)</i>			

3.3. Populasi dan Sample

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 80) yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain populasi merupakan suatu objek atau subjek yang terdapat disuatu wilayah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna website www.tiketmurah-at.com.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 80) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari

jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan *sampling* yang tepat. Menurut Sugiyono (2012: 80) pengertian teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*. Menurut Kuswanto (2012: 16) menyebutkan teknik *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti dimana jumlah populasinya tidak diketahui secara jelas.

Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Jumlah anggota sampel yang paling tepat digunakan dalam penelitian tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. Tingkat ketelitian atau kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia, (Sugiyono 2012: 84).

Menurut Wibisono dalam Riduan dan Akdon (2013) menyatakan populasi yang tidak diketahui jumlahnya maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus 3.1 sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{Z_{\alpha/2}}{e} \right]^2$$

$$n = [Z_{1/2} : 0,05]^2$$

$$n = \left[\frac{1,96}{0,20} \right]^2 = 96.04$$

$$n = 100 \text{ (pembulatan)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel.

$Z_{\alpha/2}$ = Nilai standar daftar luar normal standar bagaimana tingkat kepercayaan (α) 95%.

e = Tingkat ketetapan yang digunakan dengan mengemukakan besarnya error maksimum secara 20%.

3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis dan Sumber Data

3.4.1.1. Jenis Data Penelitian

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Menurut Sanusi (2011: 103), data adalah suatu informasi yang diperoleh dari responden (subyek) yang bersifat tertulis, verbal ataupun respon. Data yang diperoleh oleh respon adalah data kualitatif tetapi dapat dijadikan data kuantitatif dengan cara memberi nilai/skor. Menurut Sugiyono (2013: 23), jenis data terbagi dua yaitu: data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar, sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*).

Berdasarkan pengertian sebelumnya, maka jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jawaban yang diberikan responden pengguna website terhadap pernyataan dalam bentuk kuesioner dan hasil jawaban responden dari pernyataan kuesioner tersebut akan diberi nilai sesuai tabel 3.2.

3.4.1.2. Sumber Data

Sanusi (2011: 104) berpendapat sumber data digolongkan menjadi dua bagian, yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, contohnya kuesioner. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, contohnya latar belakang website.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian selalu ada kegiatan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner. Menurut Sugiyono (2012: 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pengukuran skala likert. Menurut Riduan dan Sunarto (2009: 20) menjelaskan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Pemberian nilai untuk masing-masing jawaban dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu:

Tabel 3.2. Skor Jawaban Skala Likert

Keterangan	Instrumen negatif	Instrumen positif
Sangat setuju	1	5
Setuju	2	4
Netral	3	3
Tidak setuju	4	2
Sangat tidak Setuju	5	1

Sumber: Riduan dan Sunarto, 2009: 20

3.4.3. Alat Pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman penyusunan kuesioner. Pedoman penyusunan kuesioner digunakan agar kuesioner yang diajukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis yang akan dipergunakan pada penelitian ini adalah untuk memperoleh keterangan tentang besarnya kekuatan variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Wibowo (2012: 24) adalah statistik yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut. Biasanya meliputi gambaran atau mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut dari suatu data mean, median, modus, range, varian, frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

Analisis ini berdasarkan bantuan komputer dan paket aplikasi / program statistik yaitu program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 20. Dengan program SPSS tersebut, beberapa pengujian terhadap data yang terkumpul akan dianalisis untuk memberikan gambaran, hubungan/pengaruh, atau peranan antar variabel-variabel *independen* dan *dependen* didalam penelitian ini.

Kemudian dari hasil analisis deskriptif tersebut dapat dianalisis kualitas website www.tiketmurah-at.com menggunakan pengukuran skala likert. Likert's Summated Ratin (LSR) adalah metode pengukuran sikap (*attitude*) yang banyak digunakan dalam penelitian sosial karena kesederhanaannya. LSR sangat bermanfaat untuk membandingkan skor sikap seseorang dengan distribusi skala. Rumus skala likert antara lain:

$$RS = (m-n)/b$$

Rumus 3.2. Rentang Skala

Sumber: Jurnal Putra, Z.F.S, dkk (2014: 65)

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = angka tertinggi dalam pengukuran

n = Angka terendah dalam pengukuran

b = Banyaknya kelas/kategori yang dibentuk

Maka perhitungan rentang skala pada penelitian ini adalah $RS = (5-1)/5 = 0,8$.

Dengan rentang skala 0,8 maka skala numerik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Interval Skala Likert

Keterangan	Rentang Skala
Sangat berkualitas	$\geq 4,2$
Berkualitas	$3,4 \leq x < 4,2$
Cukup Berkualitas	$2,6 \leq x < 3,4$
Tidak berkualitas	$1,8 \leq x < 2,6$
Sangat Tidak Berkualitas	$1 \leq x < 1,8$

Sumber: Peneliti

Dari perhitungan interval diatas kemudian akan dapat dibuat tabel perhitungan tingkat kualitas website dengan skala likert, dimana:

Skor = Jumlah total dari masing-masing variabel

Rata-Rata =
$$\frac{\text{Skor penilaian (SS x 5) + (S x 4) + (N x 3) + (TS x 2) + (STS x 1)}}{\text{Jumlah responden.}}$$

Nilai rata-rata yang didapat oleh hasil pembagian akan di bandingkan dengan nilai interval skala likert. Hal inilah yang dapat menjadi tolok ukur dalam menilai kualitas website www.tiketmurah-at.com.

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1. Uji Validitas Data

Tujuan penelitian adalah mencari kebenaran. Kebenaran hanya dapat diperoleh dengan instrumen yang valid. Sanusi (2011:77) mengemukakan bahwa validitas ditentukan dengan mengorelasikan antara nilai yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan total nilai. Total nilai adalah jumlah dari semua nilai pertanyaan atau pernyataan. Uji ini dapat diketahui apakah butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya. Pengujian untuk membuktikan valid dan tidaknya butir-butir pertanyaan atau pernyataan kuesioner adalah dengan menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.3. Korelasi *Pearson Product Moment*

Sumber: Anwar Sanusi, 2011: 77

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
- X = Skor butir
- Y = Skor total butir
- N = Jumlah sampel (responden)

Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf kesalahan 5% atau 10% (Sugiyono, 2013: 357), jika perhitungan koefisien korelasi lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan instrumen *item* kuesioner yang

digunakan tersebut valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Taraf kesalahan pada penelitian ini adalah 5%.

3.5.2.2. Uji Reliabilitas Data

Reabilitas adalah suatu alat pengukur yang menunjukkan konsistensi hasil pengukuran yang tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya (Anwar Sanusi, 2011: 80). Perhitungan reabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan dan pernyataan yang sudah valid

Menurut Nugroho, Yohanes Anton (2011: 32), pengukuran reliabilitas menggunakan metode *alpha cronbach* atau *output* pengujian reliabilitas menggunakan SPSS dapat dikelompokkan dalam 5 kelas. Nilai masing-masing kelas dan tingkat reliabilitasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4. Tingkat Reliabilitas Dilihat Pada Nilai Alpha

Alpha	Tingkat reliable
0,00 – 0,20	Kurang reliable
0,201 – 0,40	Agak reliable
0,401 – 0,60	Cukup reliable
0,601 – 0,80	Reliabel
0,801 – 1,00	Sangat reliable

Sumber: Yohanes Anton Nugroho, 2011: 32

Menurut Wibowo (2012: 53) menyatakan bahwa apabila nilai koefisien reliabilitas *alfa cronbach* lebih besar dari 0,6 maka instrumen penelitian dianggap reliabel.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Awal Tour & Travel dengan website www.tiketmurah-at.com yang beralamat di Perumahan Rexvyn Boulevard Blok Sanur No 240 Kelurahan Tembesi Batam Kepri.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Aktivitas penelitian ini secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5. Jadwal Penelitian

Tahap penelitian	Waktu pelaksanaan														
	April' 16				Mei' 16				Juni' 16				Juli' 16		Feb'17
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Penentuan topik															
Pengajuan judul															
Panduan skripsi															
Pengajuan bab 1															
Revisi bab 1 dan pengajuan kuesioner															

Revisi kuesioner																
Kumpul kuesioner dan bab 2																
Pengajuan bab 3																
Pengolahan data																
Pengajuan bab 4 dan 5																
Skripsi final																
Pengumpulan skripsi																